

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* karakteristik tim dengan komitmen organisasi guru honorer SMP Negeri di Wilayah I Jakarta Timur, dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis nihil (H_0) yang dirumuskan ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian terbukti hubungan positif antara karakteristik tim dengan komitmen organisasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi product moment yang diperoleh yaitu koefisien r sebesar 0,444 serta hasil pengujian hipotesis dengan uji t yaitu t_{hitung} sebesar 6,485 dari t_{tabel} sebesar 1,676 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan pula hasil perhitungan diperoleh koefisien determiniasi sebesar 0,4568. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan dari karakteristik tim terhadap komitmen organisasi guru honorer sebesar 45,68 % . dengan kata lain , makin baik karakteristik tim guru honorer dalam organisasi maka semakin tinggi komitmen mereka terhadap organisasi.

B. Implikasi

Guru honorer memiliki peranan penting dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah. Jadi, guru honorer pun harus memiliki komitmen organisasi yang kuat atau tinggi. Oleh karena itu, guru-guru yang berstatus honorer perlu meningkatkan keterlibatannya dalam organisasi dan pimpinan juga harus memperhatikan guru honorer dalam setiap pekerjaannya agar mendapatkan hasil yang terbaik bagi organisasi di sekolah. Komponen dalam komitmen organisasi meliputi keinginan berada dalam organisasi, loyalitas, keinginan bekerja sama, bertanggung jawab dan partisipasi dalam organisasi.

Ukuran tingginya komitmen organisasi yang terbentuk dalam diri guru honorer harus didukung juga dengan lingkungan sekolah yang terbuka. Mereka yang menjadi bagian dari komponen pendukung pelaksanaan pendidikan harus memiliki keaktifan dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan pimpinan, guru-guru lain sebagai tim, staff, murid, dan orangtua murid sehingga kondisi ini dapat mendukung guru honorer memiliki keinginan untuk tetap bertahan di organisasi. Guru honorer juga harus memiliki loyalitas dalam menjalankan peranannya dan mau terus bekerja sama dengan tim lainnya demi mencapai tujuan bersama. Disamping pendapatan

guru honorer yang tidak sebanding dengan kebutuhan dan dedikasi yang diberikan untuk turut memajukan mutu pendidikan, guru honorer patut menjalankan tanggung jawabnya dengan maksimal karena perannya sebagai guru yang diharapkan mampu menghasilkan produk pendidikan yang baik. Selalu berpartisipasi erat dengan komponen sekolah pun mendukung komitmen organisasi yang tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya hubungan karakteristik tim dengan komitmen organisasi guru SMP Negeri di Wilayah I Jakarta Timur. Melalui penelitian ini dapat dilihat bahwa karakteristik tim dapat memengaruhi komitmen organisasi guru honorer. Karakteristik tim perlu dijaga dan terus ditingkatkan pencapaiannya bersama secara berkelanjutan sehingga seluruh tim organisasi khususnya guru honorer merasa menyatu dengan organisasi dan mendukung langkah berkomitmen yang kuat dalam organisasi. Dengan kata lain, karakteristik tim yang baik maka komitmen organisasi yang ada dalam diri guru honorer akan semakin baik pula.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasilpenelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, selaku pimpinan yang memiliki otoritas hendaknya :
 - a. Mendukung penuh guru honorer yang juga berperan sebagai pendidik di sekolah untuk terus menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dengan menyampaikan selalu target yang harus dicapai sesuai visi sekolah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal.
 - b. Menciptakan selalu bekerja secara “*teamwork*” dalam organisasi, sehingga guru honorer dan juga guru PNS sama-sama menyadari perannya sebagai tim disekolah agar saling mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan maksimal. Jika organisasi dapat menjalankan tanggung jawabnya secara bersama-sama akan lebih mudah mencapai tujuan dibandingkan sendiri-sendiri.
2. Guru Honorer, hendaknya :
 - a. Lebih aktif dalam bekerjasama dan memiliki partisipasi yang besar juga mengenai hal-hal yang menyangkut kepentingan organisasi.
 - b. Menjaga kekeluargaan yang sudah terjalin baik dengan semua komponen sekolah baik pimpinan maupun guru lainnya.

- c. Mengembangkan pengetahuan yang ada dan membuat inovasi cara pengajaran yang sesuai dengan murid khususnya bagi guru guru honorer yang masih muda.